

**PEMBERDAYAAN PERAWAT DALAM PELAYANAN
KESEHATAN JIWA DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA**



SKRIPSI

Oleh

SAYUKI ZULAIHA WUNGO

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

**PEMBERDAYAAN PERAWAT DALAM PELAYANAN
KESEHATAN JIWA DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh :

**SAYUKI ZULAIHA WUNGO
NIM. C2123123**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sayuki Zulaiha Wungo

NIM : C2123123

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perawat Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa di
Kabupaten Sumba Barat Daya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 7 Agustus 2024



Sayuki Zulaiha Wungo

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN PERAWAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN JIWA
DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

Diajukan oleh :

SAYUKI ZULAIHA WUNGO

C2123123

Badung, 30 Juli 2024

Telah Disetujui Oleh Dasen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. dr. I Wicayan Artana, SH., M. Biomed
NIDN. 0812016602

Pembimbing II



AA Kompiang Ngurah Darmawan, SE. MM
NIDN. 0807108001

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep
NIDN.0821058603

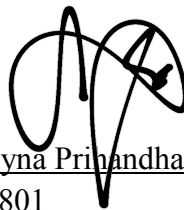
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI

Tanggal : 07 Agustus 2024

Yang terdiri dari :

Ketua Penguji



Ns. IGAA Sherlyna Prihandhani, S.Kep., M.Kes
NIDN. 0801038801

Sekretaris Penguji



Dr. dr. I Wayan Artana, SH.,M. Biomed
NIDN. 0812016602

Anggota Penguji



A. A Kompiang Ngurah Darmawan, SE. MM
NIDN. 0807108001

Mengetahui,

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep
NIDN.0821058603

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Perawat Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Sumba Barat Daya“. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.

Peneliti menyadari proposal ini masih perlu perbaiki kedepannya, karena keterbatasan kemampuan, keterampilan dan waktu. Saran dan masukan-masukan dari berbagai pihak, terutama dari pembimbing merupakan bahan untuk perbaikannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, November 2023
Penulis

Sayuki Zulaiha Wungo
NIM. C2123123

Pemberdayaan Perawat Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Sumba Barat Daya

Sayuki Zulaiha Wungo

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Bina Usaha Bali
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

ABSTRAK

Pengalaman petugas kesehatan jiwa dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan jiwa. Petugas kesehatan jiwa memiliki berbagai hambatan dalam menangani pasien gangguan kesehatan jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pemberdayaan perawat dalam pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Sumba Barat Daya. Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif fenomenologi. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah sampel 3 partisipan. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam semi terstruktur. Analisis tematik dilakukan menggunakan langkah-langkah Colaizzi. Hasil: Pengalaman petugas kesehatan jiwa meliputi hambatan, motivasi dan cara mengatasi hambatan dalam menangani pasien gangguan jiwa. Hambatan yang dihadapi petugas kesehatan jiwa berasal dari ODGJ yang tidak mau minum obat dan melakukan kekerasan secara fisik maupun verbal terhadap petugas kesehatan jiwa, selain itu kurangnya dukungan keluarga dan SDM yang kurang sehingga petugas kesehatan mengalami kesulitan dalam merawat ODGJ, namun dapat diatasi dengan motivasi yang tinggi dari petugas kesehatan jiwa dalam merawat pasien gangguan jiwa, kerjasama dengan lintas sektor, meningkatkan kualitas SDM, sosialisasi di masyarakat dan pendekatan kepada keluarga. Kesimpulan: Pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kemampuan petugas kesehatan jiwa dalam menangani ODGJ. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang maupun acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa khususnya di wilayah kerja Puskesmas.

Kata Kunci : orang dengan gangguan jiwa; petugas kesehatan jiwa; pemberdayaan; puskesmas

ABSTRACT

The experiences of mental health workers can influence the quality of mental health services. Mental health workers face various obstacles in managing patients with mental health disorders. The aim of this study is to explore the empowerment of nurses in mental health services in Southwest Sumba Regency. Methods: This study employed a qualitative phenomenological research design. Sampling was conducted using purposive sampling with a total sample of 3 participants. Data were collected through observations and semi-structured in-depth interviews. Thematic analysis was performed using Colaizzi's steps. Results: The experiences of mental health workers include obstacles, motivations, and ways to overcome challenges in managing patients with mental disorders. The obstacles faced by mental health workers stem from individuals with mental disorders who refuse to take medication and may exhibit physical or verbal violence towards mental health workers. Additionally, a lack of family support and insufficient human resources make it challenging for mental health workers to care for individuals with mental disorders. However, these challenges can be addressed through the high motivation of mental health workers in caring for patients with mental disorders, collaboration across sectors, improving the quality of human resources, community outreach, and engaging with families. Conclusion: Experience can influence the level of knowledge and ability of mental health workers in managing individuals with mental disorders. The findings of this study are expected to serve as supporting data and references for improving the quality of mental health services, particularly within the community health center (Puskesmas) area.

Keywords: individuals with mental disorders; mental health workers; empowerment; community health center.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Layanan keperawatan Jiwa	4
2. Bagi profesi perawat di Kabupaten Sumba Barat Daya	5
3. Pengembangan ilmu Keperawatan Jiwa	5
4. Peneliti selanjutnya.....	5
E. Keaslian Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Gangguan Jiwa (Gangguan Mental).....	7
B. Konsep Pemberdayaan	11
C. Konsep Perawat	12
D. Konsep Pelayanan.....	13

E. Konsep Kesehatan	14
F. Konsep Jiwa.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Rancangan Penelitian	16
B. Kehadiran Peneliti	16
C. Tempat Penelitian	17
D. Waktu penelitian.....	17
E. Etika penelitian	17
F. Sumber Data	17
G. Prosedur Pengumpulan Data	18
H. Analisa Data	19
I. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
J. Tahap-Tahap Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran lokasi Penelitian.....	28
B. Karakteristik Informan/Partisipan	29
C. Analisa Tema.....	30
BAB V PEMBAHASAN	31
A. Alasan-alasan Digunakanya Perawat Umum Sebagai Perawat Jiwa.....	31
B. Mengerti dan Memahami Implikasi Kebijakan Tersebut Terhadap Pelayanan Kesehatan	35
BAB VI PENUTUP	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan di wilayah kerja Puskesmas Radamata 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Komponen dalam Analisis Data Kualitatif	23
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Balasan Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 Surat Layak Etik

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 kuesioner

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Metcalf, A., Vekved, M., Suzanne C. Tough Educational Attainment, Perception of Workplace Support and Its Influence on Timing of Orang dengan Gangguan Jiwa for Canadian Women: A Cross-Sectional Study, *Matern Child Health J* (2014) 18 : 1675–1682.
- Aprilia, T. (2016). *Peran Perawat dalam Pelaksanaan Discharge Planning di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta* (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Keperawatan FIK-UKSW).
- Sulastri, S. F., Yuniastini, M. B., & Lisa Suarni, L. B. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERAWATAN KESEHATAN JIWA DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4(3), 248-254.
- Pramujiwati, D., Keliat, B. A., & Wardani, I. Y. (2013). Pemberdayaan Keluarga Dan Kader Kesehatan Jiwa Dalam Penanganan Pasien Harga Diri Rendah Kronik Dengan Pendekatan Model Precede L. Green Di Rw 06, 07 Dan 10 Tanah Baru Bogor Utara. *Jurnal keperawatan jiwa*, 1(2).
- Dwiprahasto, I. (2001). Clinical Governance Konsep Modern Pelayanan Kesehatan yang Bermutu. *Jurnal Manajemen Pelayanan* Hadi, M., Widakdo, G., Aisyah, A., Kurniati, T., & Fadhillah, H. (2021, February). Peningkatan Pemberdayaan Perawat Sebagai Wujud Profesionalisme. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). *Kesehatan*, 4(04).
- Eka Lestari, W. A., Yusuf, A., & Tristiana, R. D. (2020). Pengalaman Petugas Kesehatan Jiwa Dalam Menangani Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Di Puskesmas Kabupaten Lamongan. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 2(1), 5. <https://doi.org/10.20473/pnj.v2i1.18589>
- Suryawantie, Tanti. In Patimah, Iwan Wahyudi. (2022). Pengalaman kader kesehatan jiwa dalam menangani orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di wilayah kerja Puskesmas Sukamerang Garut. *Prosiding pertemuan ilmiah ikatan perawat kesehatan jiwa Indonesia (IPKJI)*. ISBN : 9-786239-490126. <https://ipkji.org/pit-ipkji>
- Lestari, A. (2011), Pengaruh Terapi Psikoedukasi terhadap pengetahuan dan tingkat kecemasan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami Tuberkulosis Paru lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280268-T%20Arena%20Lestari.pdf

<http://jss.lppm.unila.ac.id/index.php/ojs/article/view/207/173#>

[https://kupang.tribunnews.com/2020/08/29/di-sumba-barat-daya-156-orang-
alami-gangguan-jiwa-56-orang-dipasung](https://kupang.tribunnews.com/2020/08/29/di-sumba-barat-daya-156-orang-alami-gangguan-jiwa-56-orang-dipasung)

[https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/12/04/pasien-gangguan-jiwa-di-ntt-
berkeliranan-dan-kurang-perhatian](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/12/04/pasien-gangguan-jiwa-di-ntt-berkeliranan-dan-kurang-perhatian)